

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SALAFI ATAU PENGIKUT ABDUL WAHHAB DI
SAUDI ARABIA TIDAK BISA MEMBUKTIKAN
SECARA EMPIRIS BAHWA ALLAH ADALAH SATU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SALAFI ATAU PENGIKUT ABDUL WAHAB DI SAUDI ARABIA TIDAK BISA
MEMBUKTIKAN SECARA EMPIRIS BAHWA ALLAH ADALAH SATU**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang Salafi atau pengikut Abdul Wahhab di Saudi Arabia tidak bisa membuktikan secara empiris bahwa Allah adalah satu, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Salafi atau pengikut Abdul Wahhab di Saudi Arabia tidak bisa membuktikan secara empiris bahwa Allah adalah satu, dari sudut pandang asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Salafi atau pengikut Abdul Wahhab di Saudi Arabia tidak bisa membuktikan secara empiris bahwa Allah adalah satu, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalam Adam roh-Ku, maka tunduklah kamu kepada Adam dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Dia yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu urusan, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadi", maka jadi ia. (Al Mu'min : 40: 68)

"Dan ketika Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai Salafi atau pengikut Abdul Wahhab di Saudi Arabia tidak bisa membuktikan secara empiris bahwa Allah adalah satu, penulis mendasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Salafi atau pengikut Abdul Wahhab di Saudi Arabia tidak bisa membuktikan secara empiris bahwa Allah adalah satu, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

SALAFI ATAU PENGIKUT ABDUL WAHHAB DI SAUDI ARABIA TIDAK BISA MEMBUKTIKAN SECARA EMPIRIS BAHWA ALLAH ADALAH SATU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat-ayat: *"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* *"...Aku...telah meniup kan kedalam Adam roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)"... "Jadi", maka jadi ia (Al Mu'min : 40: 68) "Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3).*

Nah, disini Allah telah membukakan rahasia energi Allah kepada seluruh manusia termasuk seluruh muslim di dunia *"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan *"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* hubungannya dengan tauhid *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

Nah, rahasia Allah tentang tanpa energi Allah *"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, dan tanpa *"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* tidak mungkin ada tauhid *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

Nah, bukti empiris, Allah adalah satu melalui proses Allah – energi – Allah.

Artinya, Allah dan energi Allah bersatu, Allah dan energi Allah tidak bisa dipisahkan.

Berbicara Allah adalah berbicara energi Allah.

Berbicara energi Allah adalah berbicara Allah.

Nah, rahasia Allah ini, yang masih belum dimengerti oleh seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia dan salafi atau pengikut Abdul Wahhab di Saudi Arabia.

Sekarang, ada hukum yang pertama kali berlaku sebelum *"...tujuh langit...(Al Mulq: 67: 3)* diciptakan oleh Allah, yaitu hukum **kun fayakun** *"... "Jadi", maka jadi ia (Al Mu'min : 40: 68).*

Atau dengan kata lain, hukum **kun fayakun - Allah - energi Allah**, adalah hukum yang menjadikan Allah ada.

Artinya **kun fayakun - Allah - energi Allah**, adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Dengan adanya hukum **kun fayakun** timbul Allah.

Begitu juga dengan adanya, **Allah - kun fayakun** muncul energi Allah.

Tanpa adanya energi Allah, tidak ada wujud Allah.

Jadi, dengan adanya hukum Allah **kun fayakun - Allah - energi Allah**, maka dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Artinya **1** detik dibagi dengan jumlah angka **1000000000 000000000 000000000 000000000 000**.

Tidak bisa dibayangkan oleh akal manusia, bagaimana singkatnya waktu, tercipta quark dengan melalui hukum Allah **kun fayakun - Allah - energi Allah**

Dimana terciptanya quark ini **13 800 000 000** tahun yang lalu, dengan adanya quark terbentuk atom hidrogen atau *"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*, kemudian tercipta *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulq: 67: 3)* seperti sekarang ini.

Nah, ini merupakan bukti empiris, yang membuktikan tanpa energi Allah dan *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*, tidak mungkin, ada tauhid.

Atau dengan kata lain, Allah Yang Esa ada, melalui energi Allah dan *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat-ayat: *"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) "...Aku...telah meniup kan kedalam Adam roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)"... "Jadi", maka jadi ia (Al Mu'min : 40: 68) "Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3).*

Nah, disini Allah telah membukakan rahasia energi Allah kepada seluruh manusia termasuk seluruh muslim di dunia *"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan *"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* hubungannya dengan tauhid *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

Nah, rahasia Allah tentang tanpa energi Allah *"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, dan tanpa *"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)"...lihat ke gunung itu...(Al A'raaf : 7: 143)* tidak mungkin ada tauhid *"Dia Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

Nah, bukti empiris, Allah adalah satu melalui proses **Allah – energi – Allah**.

Artinya, Allah dan energi Allah bersatu, Allah dan energi Allah tidak bisa dipisahkan.

Berbicara Allah adalah berbicara energi Allah.

Berbicara energi Allah adalah berbicara Allah.

Nah, rahasia Allah ini, yang masih belum dimengerti oleh seluruh manusia, termasuk seluruh muslim di dunia dan salafi atau pengikut Abdul Wahhab di Saudi Arabia.

Sekarang, ada hukum yang pertama kali berlaku sebelum *"...tujuh langit...(Al Mulk: 67: 3)* diciptakan oleh Allah, yaitu hukum **kun fayakun** *"... "Jadi", maka jadi ia (Al Mu'min : 40: 68).*

Atau dengan kata lain, hukum **kun fayakun - Allah - energi Allah**, adalah hukum yang menjadikan Allah ada.

Artinya **kun fayakun - Allah - energi Allah**, adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Dengan adanya hukum **kun fayakun** timbul Allah.

Begitu juga dengan adanya, **Allah - kun fayakun** muncul energi Allah.

Tanpa adanya energi Allah, tidak ada wujud Allah.

Jadi, dengan adanya hukum Allah **kun fayakun - Allah - energi Allah**, maka dalam jangka waktu **0,000000000 000000000 000000000 000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Artinya **1** detik dibagi dengan jumlah angka **1000000000 000000000 000000000 000000000 000**.

Tidak bisa dibayangkan oleh akal manusia, bagaimana singkatnya waktu, tercipta quark dengan melalui hukum Allah **kun fayakun - Allah - energi Allah**

Dimana terciptanya quark ini **13 800 000 000** tahun yang lalu, dengan adanya quark terbentuk atom hidrogen atau *"...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* atau *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*, kemudian tercipta *"...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk: 67: 3)* seperti sekarang ini.

Nah, ini merupakan bukti empiris, yang membuktikan tanpa energi Allah dan *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*, tidak mungkin, ada tauhid.

Atau dengan kata lain, Allah Yang Esa ada, melalui energi Allah dan *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se